

HUBUNGAN ORGANISASI DENGAN MAHASISWA DALAM MENCIPTAKAN LEADERSHIP

**Mustika Cahyaning Pertiwi, Awang Sulistiyawan, Irma Rahmawati,
dan Honest Ummi Kaltsum**

PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta

Abstrak

Penelitian ini dilakukan oleh mahasiswa PGSD yang bertujuan untuk mengetahui peranan UKM Ekspo terhadap minat berorganisasi Mahasiswa Pendidikan Guru sekolah Dasar UMS tahun 2014. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara, dan dokumentas. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa PGSD FKIP Univrsitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2014. Yang peneliti jadikan responden sasaran dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang mengikuti UKM. responden memperoleh hasil bahwa sebanyak 60% mahasiswa berminat mengikuti organisasi, yang tidak terlalu berminat dalam kegiatan ini sebanyak 20% dan yang tidak berminat mengikuti 20%.Data yang diperoleh pada awalnya akan di reduksi untuk dipilih data yang digunakan, kemudian di display dan ditarik kesimpulan.

Kata kunci : *Mahasiswa, Organisasi, Fungsi Organisasi*

PENDAHULUAN

Organisasi mahasiswa (Ormawa) di tingkat universitas terdiri atas Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), dan Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM). Sedangkan Ormawa di tingkat Fakultas terdiri dari Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas (BEMF) dan Dewan Perwakilan Mahasiswa Fakultas, dan di tingkat jurusan/program studi terdapat Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMP). Sementara itu, untuk mewadahi minat, bakat, dan pembinaan prestasi mahasiswa, terdapat Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di tingkat universitas dan fakultas. Dan agar tercapai suatu keteraturan dan penyaluran yang tepat maka dibentuklah adanya pembinaan bidang Ormawa.

Unit kegiatan mahasiswa merupakan tempat mahasiswa untuk mengembangkan minat, keahlian dari masing-masing mahasiswa dan kemampuan untuk bersosialisasi dengan dunia luar. Dengan mengikuti UKM banyak sekali sisi positif yang bisa diambil, salah satunya dengan mengikuti kegiatan UKM kita juga akan mengetahui atau mengenal mahasiswa dari jurusan lain.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, bagaimanakah hubungan mahasiswa dan organisasi sedangkan tujuan penelitiannya yaitu untuk mengetahui hubungan mahasiswa dengan peran organisasi dalam kehidupan.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan di Universitas Muhammadiyah Surakarta sudah banyak mahasiswa yang ingin mengikuti kegiatan organisasi atau UKM yang ada di lingkungan kampus, namun kenyataannya banyak faktor kendala yang mereka hadapi seperti kurang tahunya mahasiswa tentang informasi UKM/Organisasi tersebut, kurangnya sosialisasi tentang UKM/Organisasi tersebut, kurang menariknya UKM tersebut yang sebenarnya kegiatannya sangat banyak dan bermanfaat bagi mahasiswa tersebut, selain itu menurut Crow & Crow (1989: 351) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah (1) faktor dari dalam. (2) faktor emosional dan perasaan. (3) faktor motif. Semua dapat menjadikan mahasiswa aktif dalam kegiatan organisasi bila beberapa faktor yang mempengaruhi dapat dipenuhi dalam organisasi..

Dari pernyataan di atas kami melakukan penelitian yang dapat memecahkan masalah tersebut dengan suatu solusi yang tepat, bermanfaat, berbeda, dan menyenangkan agar mahasiswa lebih mengenal dan berminat terhadap Organisasi UKM yaitu melalui UKM Expo. UKM Expo merupakan suatu kegiatan atau acara yang diselenggarakan pada waktu PPA (Pengenalan Program Akademik) oleh pihak Universitas bekerjasama dengan organisasi untuk memperkenalkan suatu produk atau sebagai media promosi mengenai apa saja yang terdapat di dalam UKM dan memaparkan seluk beluk suatu organisasi dari UKM agar mahasiswa baru tertarik untuk mengikuti dan masuk dalam kegiatan UKM.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Universitas Muhammadiyah Surakarta minat mahasiswa terhadap organisasi dalam kegiatan UKM Expo yang diselenggarakan saat kegiatan PPA, responden memperoleh hasil bahwa sebanyak 60% mahasiswa berminat mengikuti organisasi, yang tidak terlalu berminat dalam kegiatan ini sebanyak 20% dan yang tidak berminat mengikuti 20%. Dari keterangan yang telah kami peroleh kebanyakan mahasiswa lebih tertarik dengan bermacam-macam UKM yang berbeda-beda, sesuai dengan bakat mereka atau dari kesenangan mereka, dari begitu banyaknya UKM mereka hanya memilih satu UKM saja. .

Banyaknya mahasiswa mengikuti organisasi UKM dipengaruhi oleh terbantunya penyelenggaraan UKM Expo, dengan UKM Expo ini mahasiswa lebih mengetahui seluk beluk UKM yang terdapat di Universitas, sistem organisasi dan kegiatan UKM,

terutama minat dari mahasiswa itu sendiri, dan bisa juga disebabkan oleh daya tarik penyampaian UKM tersebut dalam menarik hati mahasiswa, dan setelah mengikuti organisasi tersebut, dari responden yang telah kami dapatkan bahwa banyak mahasiswa mulai benar-benar menyukai kegiatan berorganisasi disebabkan karena sistemnya, solidaritas serta kegiatan- kegiatan yang mampu memenuhi kebutuhan dari mahasiswa baru yang mencakup aspek kognitif, afektif serta psikomotorik dalam UKM yang terdapat di universitas.

PEMBAHASAN

Mahasiswa Dan Organisasi

Mahasiswa tidak dapat dipungkiri merupakan garda terdepan bangsa dalam kemajuan bangsa. Tidak dapat dipungkiri juga bahwa sejarah bangsa-bangsa di dunia juga tidak pernah menisbikan peran para mahasiswa. Namun, masa sekarang ini banyak orang tua yang melarang anaknya untuk mengikuti organisasi dengan alasan yang banyak. Oleh karena itu dapat dimaklumi jika keinginan orang tua melarang anaknya untuk berorganisasi, supaya anaknya dapat segera lulus kuliah dan memperoleh masa depan yang lebih baik. Selain larangan dari orang tua. rendahnya minat mahasiswa berorganisasi juga disebabkan dengan alasan ingin fokus kuliah dan berfikir bahwa organisasi itu membuang-buang waktu.

Dari banyaknya alasan yang dikemukakan ada faktor lain juga yang sebenarnya dapat mempengaruhi minat seorang mahasiswa untuk berorganisasi di kampus yaitu ingin menambah pengalaman yang tidak kita dapat di kelas selama perkuliahan dan ingin memperbanyak teman. Berorganisasi akan memberikan ruang kepada mahasiswa untuk dapat berkreasi dan beraktivitas secara lebih luas. Mahasiswa akan banyak berinteraksi dengan orang lain yang berlatar belakang berbeda-beda. Disinilah kemampuan komunikasi dan emosi (*emotional quotient*) mahasiswa akan terlatih dalam menghadapi berbagai persoalan dan konflik yang terjadi. Kedewasaan berpikir mahasiswa akan semakin tumbuh seiring aktifnya berorganisasi di kampus. Bahkan seringkali pengalaman berorganisasi di kampus akan sedikit banyak membantu kawan-kawan dalam menghadapi dunia kerja setelah lulus nanti.

Upaya menumbuhkan minat mahasiswa untuk berorganisasi harus menjadi perhatian (*concern*) baik itu orang tua, mahasiswa, serta otoritas kampus. Upaya

membangun komunikasi untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya berorganisasi baik bagi orang tua dan mahasiswa perlu dilakukan. Serta tidak kalah pentingnya adalah, dukungan dari kebijakan otoritas kampus yang mampu membuat minat mahasiswa untuk berorganisasi bertambah juga harus dilakukan.

Banyak pilihan organisasi yang dapat diikuti mahasiswa baik itu minat olahraga, kesenian, penalaran, maupun yang lain, serta baik itu organisasi yang ada di dalam kampus maupun yang ada di luar kampus. Kesempatan saat masih menjadi mahasiswa selayaknya dapat dipergunakan sebaik mungkin untuk mengasah dan mengeksplor potensi diri seoptimal mungkin. Jangan jadikan kehidupan sebagai mahasiswa hanya kuliah, pulang, dan tidur. Ada banyak kesempatan dan hal lainnya yang mungkin dapat diperoleh kawan-kawan dengan aktif berorganisasi.

Pentingnya Organisasi Bagi Kehidupan Mahasiswa

Mahasiswa merupakan salah satu komponen penting untuk menunjang kemajuan negara. Oleh karena itu mahasiswa diharapkan bisa mengaplikasikan segala macam ilmunya bagi kepentingan bangsa dan negara. Namun kesulitan dalam memperoleh pekerjaan saat ini membuat seorang mahasiswa harus menempuh studinya lebih berat lagi, karena hanya mahasiswa yang memiliki nilai/prestasi yang baik saja yang bisa membuat mereka lebih mudah mendapatkan pekerjaan yang layak kedepannya nanti. Paradigma seperti itulah yang saat ini menimpa mahasiswa-mahasiswa di Indonesia yang menyebabkan mahasiswa kurang berminat mengikuti suatu organisasi di kampus. Padahal, tidak hanya *hard skill* (ilmu) saja yang harus dikuasai dalam dunia kerja, tetapi juga *soft skill* (sosial) yang ternyata juga harus lebih dikembangkan dalam sosok seorang mahasiswa.

“Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berjuang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur, mereka seakan-akan seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh.” (QS Ash Shaff :4). Dalam ayat tersebut dapat diartikan bahwa Allah mencintai orang-orang yang berjuang di jala-Nya yang dapat dilakukan dengan cara menciptakan organisasi yang bermanfaat. Organisasi, baik itu BEM, DPM, UKM, atau yang lainnya merupakan suatu wadah untuk mengembangkan/membentuk *soft skill* kita yang mungkin belum terasah. Mengikuti suatu organisasi kemahasiswaan bukan berarti kita harus meninggalkan segala tugas yang ada di perkuliahan, tetapi dengan mengikuti

suatu organisasi kita bisa mendapatkan *soft skill*, sehingga kita bisa menggabungkannya dengan *hard skill* yang telah kita peroleh di perkuliahan tanpa mengabaikan segala tugas-tugas di kegiatan perkuliahan tersebut.

Dengan mengikuti suatu organisasi kemahasiswaan, kita akan mendapatkan banyak sekali manfaat, dan hal tersebut bisa menjadi pengalaman tersendiri dalam mejalani studi serta sebagai bekal dalam mencari sebuah pekerjaan. Berikut sebagian kecil manfaat ketika kita mengikuti suatu organisasi kemahasiswaan :

1. Melatih *Leadership*

Ketika ikut organisasi, pastinya akan ada banyak hal yang harus diurus seperti acara-acara organisasi, yang tentunya melibatkan banyak orang, baik itu sesama mahasiswa anggota organisasi ataupun orang-orang di luar organisasi. Mahasiswa yang ikut organisasi kemahasiswaan umumnya memiliki sikap dan karakter yang lebih aktif dibanding mereka yang tidak ikut organisasi. Mereka lebih banyak terlatih dalam mengutarakan pendapat di hadapan orang lain ataupun menggerakkan dan mengarahkan teman-teman sesama anggota ketika organisasi sedang mengadakan suatu acara. Di dunia kerja, keterampilan *leadership* ini sangatlah bermanfaat sekali dalam dunia pekerjaan. Seringkali di lowongan-lowongan kerja memasukkan *leadership* sebagai salah satu kriteria untuk calon karyawan barunya, meskipun untuk posisi level staf yang sebenarnya tidak memiliki bawahan. Mahasiswa yang mengikuti organisasi mahasiswa dipandang lebih memiliki inisiatif serta dapat memotivasi dan mengarahkan diri sendiri dan rekan dalam bekerja.

2. Belajar Mengatur Waktu

Dengan ikut organisasi, memang waktu yang biasa seorang mahasiswa gunakan untuk belajar dan mengerjakan tugas akan berkurang.

Sementara itu, banyaknya tugas kuliah atau waktu pelaksanaan pengumpulan tugas sama dengan banyaknya tugas dan waktu pelaksanaan kegiatan organisasi itu. Agar keduanya dapat berjalan sama-sama lancar dan tidak ada yang terbengkalai, manajemen waktu yang baik mutlak harus kamu lakukan. Mungkin pada awalnya dalam melaksanakan manajemen waktu, kita merasa kewalahan. Namun, jika kita bisa membiasakan diri dengan keadaan tersebut maka lama-kelamaan kita bisa terbiasa dalam melaksanakan manajemen waktu, sehingga

dalam dunia kerja nantinya tidak merasa kaget dengan adanya banyaknya tugas di kantor dan mampu menyelesaikan segala tugasnya dengan sistem manajemen waktu tersebut.

3. Memperluas Jaringan atau *Networking*,

Di dalam organisasi akan banyak orang baru yang dikenal. Teman-teman mahasiswa seangkatan, senior, mahasiswa dari jurusan lain, orang lain atau praktisi di bidang organisasi atau jurusan yang kamu pilih, dan sebagainya. Mereka ini (bisa juga disebut sebagai jaringan) jangan diremehkan, karena merupakan aspek yang penting, terutama bagi yang baru lulus S1 dan mereka yang sedang mencari pekerjaan. Dari mereka itulah, seorang mahasiswa akan dapat memperoleh informasi mengenai lowongan pekerjaan.

4. Mengasah Kemampuan Sosial,

Mereka yang tergabung dalam organisasi, umumnya secara sosial juga lebih aktif dibanding mereka yang tidak ikut organisasi. Jika ikut organisasi, seorang mahasiswa juga akan terlatih berinteraksi dengan berbagai macam tipe orang. Tidak hanya teman-teman satu jurusan, tapi juga dengan teman-teman dari program studi yang lain. Dengan ini, tentu akan semakin memperluas pemahaman kamu akan berbagai karakteristik orang. Sesuai pengetahuan umum, manusia adalah individu unik. Semakin luas pergaulan, maka pemahaman akan manusia dapat semakin kaya. Saat bekerja nanti, keterampilan ini akan sangat membantu. Karena dengan kemampuan ini akan lebih berpengalaman berinteraksi dengan berbagai karakter rekan kerja.

5. *Problem Solving* dan Manajemen Konflik.

Banyak berinteraksi dengan orang dengan berbagai karakteristiknya, merupakan hal yang lumrah jika satu atau dua kali terlibat konflik dengan mereka. Demikian juga di dunia kerja, di mana deadline yang mendesak, rekan kerja yang kurang kooperatif atau sukanya menjatuhkan rekan kerja di depan atasan, dan lainnya yang rentan menimbulkan konflik. Jika sudah terbiasa mengatasi masalah dan konflik, kamu tidak akan kaget lagi dan sudah terbayang hal-hal yang sebaiknya dilakukan untuk menyelesaikan masalah agar tidak sampai menurunkan performa kerja.

Dari beberapa manfaat yang penulis dapat maka dapat disimpulkan bahwa seorang mahasiswa yang luar biasa tidak hanya mengembangkan kemampuan *hard skill* saja tetapi juga mau dan mampu mengembangkan kemampuan *soft skill*. Oleh karena dengan adanya organisasi baik itu BEM, DPM, UKM, atau yang lainnya itu, kita diajak untuk mengembangkan *soft skill* yang sebenarnya sudah kita miliki dalam diri pribadi mahasiswa tersebut masing-masing.

Sebagai seorang mahasiswa tidaklah boleh memiliki paradigma yang mengatakan bahwa seorang mahasiswa yang mengikuti organisasi tidak memiliki nilai yang baik atau bisa dikatakan *hard skill*'nya belum berkembang karena banyaknya *soft skill* yang telah dikuasainya. Seharusnya dengan adanya organisasi, seorang mahasiswa bisa lebih mengembangkan *hard skill* dengan cara mengembangkan *soft skill* tersebut, karena dengan terbentuknya *soft skill* pada diri pribadi seorang mahasiswa maka *hard skill* tersebut juga ikut berkembang karena mahasiswa tersebut memperolehnya dengan *soft skill* yang mereka peroleh.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian tentang peran organisasi terhadap minat mahasiswa dalam meningkatkan Indeks prestasi kumulatif (IPK). Dimana organisasi sangatlah erat dengan mahasiswa. Faktor yang sebenarnya dapat mempengaruhi minat seorang mahasiswa untuk berorganisasi di kampus yaitu ingin menambah pengalaman yang tidak kita dapat di kelas selama perkuliahan dan ingin memperbanyak teman. Berorganisasi akan memberikan ruang kepada mahasiswa untuk dapat berkreasi dan beraktivitas secara lebih luas. Mahasiswa akan banyak berinteraksi dengan orang lain yang berlatar belakang berbeda-beda. Disinilah kemampuan komunikasi dan emosi (*emotional quotient*) mahasiswa akan terlatih dalam menghadapi berbagai persoalan dan konflik yang terjadi. Kedewasaan berpikir mahasiswa akan semakin tumbuh seiring aktifnya berorganisasi di kampus. Bahkan seringkali pengalaman berorganisasi di kampus akan sedikit banyak membantu kawan-kawan dalam menghadapi dunia kerja setelah lulus nanti. Ada beberapa manfaat organisasi bagi mahasiswa yaitu Melatih *leadership*, Belajar Mengatur Waktu, Memperluas Jaringan atau Networking, Mengasah Kemampuan Sosial, *Problem Solving* dan Manajemen Konflik.

DAFTAR PUSTAKA

- Hurlock, E. B. 1978. *Perkembangan anak Edisi Keenam*. Ahli Bahasa oleh Meitasari Thandrasa. Jakarta: Erlangga.
- Robbins, S.P & Judge,. 2008. *PERILAKU ORGANISASI 1 (Edisi ke 12)* . Jakarta : Salemba Empat.
- Azwar Saifuddin.2011 .*METODE PENELITIAN*.Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Asmani, M.J.2011. *Tuntunan Lenkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan*.Jogjakarta: DIVA Pres.
- Crow, L.D, Crow, A. 1984. *General Psychology*. New Jersey : Litte Field Adam and Company.
- Bintoro, Adi. 2008. *Minat Mengikuti Organisasi Pada Mahasiswa Ditinjau Darai Konfomitas Kelompok Teman Sebaya*. Semarang. Skripsi.
- Nua Atha . 2012. *Mahasiswa dan Organisasi*. Jurnal 30 Agustus (<https://mozhalakyndona.com>)(diakses pada tanggal 25 Maret 2015)